BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung Pemerintah Hindia Belanda melalui Koninklijk Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan POSTPAARBANK yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang, yaitu : Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar – besaran dalam waktu yang relatif singkat (rush). Namun demikian keadaan keuangan POSTPAARBANK pulih kembali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan POSTPAARBANK dan mendirikan TYOKIN KYOKU sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha Pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. TYOKIN KYOKU hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bp. Darmosortanto untuk memprakarsai pengambilalihan TYOKIN KYOKU dari Pemerintah Jepang ke Pemerintah RI, dan terjadilah pergantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosortanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama. Tugas pertama KANTOR TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang

dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang karena Agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor, termasuk Kantor Cabang dan KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS dibuka kembali (1949), nama KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi BANK TABUNGAN RI. Sejak kelahirannya dan sampai berubah nama BANK TABUNGAN RI, Lembaga ini bernaung dibawah Kementrian Perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang substansif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No. 9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama " POSTPAARBANK IN INDONESIA " berdasarkan staatsblat No. 295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk Kementrian dari Kementrian Perhubungan ke Kementrian Keuangan dibawah Mentri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama BANK TABUNGAN POS, Tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai Hari dan Tanggal Lahir BANK TABUNGAN NEGARA. Nama BANK TABUNGAN POS munurut Undang – Undang Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) BANK TABUNGAN NEGARA menjadi BNI Unit

V. Jika tugas utama saat pendirian POSTPAARBANK (1897) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA (1968) adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BANK TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah pada tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN.

Bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi Perusahaan Perseroan. Sejak itu BTN menjadi PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) dengan call name Bank BTN. Berdasarkan kajian konsultan independen, Prince Waterhouse Coopers, Pemerintah melalui Mentri BUMN dalam surat No. S-544/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan yang dikelola pemerintah maupun swasta dalam menjalankan usahanya harus mengadakan pembagian tugas untuk terciptanya tujuan perusahaan. Untuk mencapai suatu tata kerja yang teratur dan terarah dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya, harus ada hubungan antara orang – orang yang menjalankan aktivitas tersebut, semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka semakin komplek hubungannya. Oleh karena itu perlu dibuat hubungan antara masing – masing kegiatan / fungsi yang dikenal dengan struktur organisasi sebagai dasar dalam pembagian wewenang (Authority) dan tanggung jawab (Responsibility).

Organisasi merupakan wadah dari kegiatan sejumlah manusia yang melakukan aktivitas secara terencana dengan kerjasama secara penuh kesadaran dalam suatu hubungan yang terikat dan dalam suatu hubungan formal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu unsur organisasi adalah struktur organisasi dan PT Bank BTN (Persero) jelas mempunyai struktur organisasi dalam perusahaannya.

Seperti halnya struktur organisasi yang terdapat pada PT Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang sudah ditetapkan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian lampiran pada laporan KKP ini.

2.3 Deskriptif Jabatan

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu Cimahi (Sub Branch Manager)

   Bertugas :

   - Mengadakan pertemuan dengan kepala unit kerja secara rutin.
   - Mengkaji neraca dan laba rugi.
   - Memantau pelaksanaan transaksi.
   - Membangkitkan komitmen setiap pegawai untuk mencapai sasaran.

2. Retail Service Unit

   Bertugas :

   - Mengkoordinasi aktivitas retail service, teller service, dan customer service.
   - Menjamin semua fungsi dalam bidang retail berjalan sesuai ketentuan.

   ➢ Teller Service

   Bertugas :

   - Melakukan transaksi dengan benar.

- Memastikan bahwa kas besar selalu benar dan memadai untuk operasional.
- Mengatur proses transaksi bila off line.
- Meningkatkan kualitas pelayanan.

➢ Customer Service

Bertugas :

- Melakukan pelayanan yang prima kepada semua nasabah.
- Melakukan semua pelayanan kepada nasabah.

3. Loan Account Supervisor

Bertugas :

- Memonitor kondisi kredit dan mengidentifikasi kredit bermasalah.
- Memberikan usulan kepada kepala cabang tentang potensi kredit bermasalah
- Melakukan pemantauan kepada semua Loan Account Officer (LAO) sebagai bawahannya.
- Melakukan pembinaan debitur langsung kelapangan.
- Mengkaji dan mengevaluasi rencana kerja dan target penerimaan angsuran.
- Mengusulkan penghapusan kredit.

➢ Loan Account Officer

Bertugas :

- Melakukan pengiriman surat melalui pos atau diantar langsung.
- Melakukan pembinaan dan penagihan kepada debitur melalui telepon.
- Melakukan kunjungan debitur.
- Mengusulkan penjadwalan pokok pinjaman, atau penjadwalan ulang sisa tunggakan.

- Melakukan administrasi pada seksi Loan Recovery.
- Melakukan pengiriman surat penagihan dan penawaran penyelesaian tunggakan hutang, surat peringatan terakhir.
- Melakukan penghitungan pelunasan jatuh tempo.

4. Loan Service unit

   Bertugas :

   - Memastikan analisa terhadap kredit dilakukan dengan benar.
   - Menerima surat dan proposal permohonan kredit.
   - Memastikan realisasi kredit dengan benar.
   - Menandatangani surat penolakan ataupun persetujuan kredit.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank BTN (Persero) merupakan Bank Umum milik Pemerintah yang kegiatan utama usahanya adalah pemberian fasilitas kredit KPR BTN kepada masyarakat. Disamping bidang kredit, PT. Bank BTN juga memiliki fasilitas berupa produk dana dan produk jasa dan pelayanan.

Demikian pula halnya dengan PT. Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang dalam kegiatan operasional perbankannya memberikan jasa kepada masyarakat berupa fasilitas produk dana, produk kredit, dan produk jasa dan pelayanan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan produk – produk yang terdapat pada PT. Bank BTN (Persero) Kantor Cabang Pembantu Cimahi.

1. Produk Dana
    - Tabungan Batara,
    - Tabanas Batara,
    - Tabungan Batara Prima,
    - Tabungan Haji Nawaitu,
    - Sertifikat Deposito,
    - Giro, dan
    - Deposito Berjangka.
2. Produk Kredit
    - KPR Griya Utama,
    - KPR Griya Multi.
    - Kredit Swagriya, dan
    - Kredit Swadana.
3. Produk Jasa dan Pelayanan
    - ATM Batara,
    - SMS Batara,
    - Kiriman Uang (Transfer), dan
    - Pembayaran Tagihan / Rekening Listrik.